

ABSTRAK

Keberadaan media massa sebagai sarana komunikasi massa dan alat pembentuk opini publik benar-benar membantu kehidupan manusia. Hal ini mengisyaratkan betapa pentingnya komoditas berita yang merupakan produk utama surat kabar. Untuk itu, proses produksi rubrik perlu diupayakan secara maksimal guna memenuhi kualitas berita sesuai kebutuhan pembaca serta visi misi organisasi tersebut. Manajemen redaksional yang tepat berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan, kekuatan, dan kelemahan pemberitaan sebelumnya sehingga bisa membantu melakukan peningkatan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode untuk meneliti objek dengan tujuan membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta yang diselidiki. Data ini berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan fungsi manajemen tahap meramal adalah dengan membuat prediksi kondisi masa depan. Tahap perencanaan adalah dengan memilih tema yang akan dibuat nanti dalam rubrik tersebut. Tahap pengorganisasian, baik itu organisasi sumber daya manusia dan organisasi pesan yang terdapat dalam rubrik. Tahap penempatan SDM yaitu mengelompokkan tugas wartawan sebagai pencari bahan berita dan redaktur yang tugasnya ialah mengedit naskah berita. Tahap koordinasi menggerakkan wartawan dengan mencari dan menulis berita dan redaktur yang mengedit naskah berita yang telah diberikan oleh wartawan. Tahap motivasi dengan memberikan dukungan agar menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Tahap pengontrolan yang dilakukan bersifat preventif oleh redaktur pada saat sebelum kegiatan dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dari tema yang telah ditentukan. Terakhir tahap reporting dengan melaporkan perkembangan tugas masing-masing. Secara garis besar penerapan fungsi manajemen redaksional yang ada pada rubrik masih kurang optimal. Hal ini dikarenakan pengelolaannya diserahkan pada satu orang redaktur saja, sehingga terjadi overlapping dalam pekerjaan, selain itu disiplin ketepatan waktu belum terlaksana dengan baik.

ABSTRACT

The existence of the mass media as a means of mass communication and public opinion-forming tools really help people's lives. This suggests how important news commodity is as the main product of newspaper. Therefore, the production process of rubric should be pursued to the maximum effort in order to achieve qualified news and to meet the reader needs as well as the organization's vision and mission. The right editorial management is useful to know the extent of success, power, and weaknesses of the previous coverage that can help make improvements to a better direction. This research was conducted with qualitative descriptive method, a method to examine the object with the purpose of making a systematic description of the facts under investigation. Data of this research obtained from the results of interviews with the parties relating to the object of research. The results of this research show that prediction stage management function is to make a prediction to predict future conditions. The planning stage is to choose a theme that will be made later in the rubric. Organization stage, is either it is an organization of human resources and organization of the message contained in the rubric. HR placement stage is to classify the assignment of reporter as the news seeker and the editor whom the job is to edit the news script material. Coordination stage is to move the reporters to look for news and writing news which then the editors editing the manuscripts that have been granted by the news reporters. Motivation stage is by providing support to complete tasks in a timely manner. Stage of preventive control conducted by the editors at the time before the activity carried out in order to prevent irregularities and themes that have been determined. The last stage is reporting which is to report progress of each task. Broadly speaking, the application of editorial management functions that exist in the weekly edition is still less than optimal. This is because the management is left to the editor of one person only, resulting in accumulation in the work, in addition to the timeliness of discipline has not been done properly.